

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir, penulis akan menyampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan kurikulum merdeka MTSN 3 Nganjuk merupakan langkah awal penyusunan kurikulum. Dalam penyusunan kurikulum ini terjadi karena adanya perubahan kurikulum yakni kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Dengan adanya perubahan kurikulum ini, maka disusunlah visi, misi dan tujuan untuk sebagai patokan di dalam kurikulum baru yakni kurikulum merdeka. Selanjutnya yaitu terbentuknya menyusun tim pengembang kurikulum yang bertujuan untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum yang nantinya akan menjadi penentu akan kualitas dan rancangan hasil kurikulum. tim pengembang kurikulum ini terdiri dari stakeholder madrasah. Selanjutnya, membentuk kurikulum operasional yang digunakan sebagai patokan/arahan dalam segala kegiatan madrasah yang meliputi visi, misi dan tujuan madrasah serta yang didalamnya terdapat branding/keunggulan/kekhasan madrasah. Yang terakhir yaitu penyusunan analisis penyajian kurikulum merdeka. di MTSN 3 Nganjuk biasanya di tentukan oleh kementerian pendidikan untuk pendidikan umum dan Direktorat KSKK untuk pendidikan Agama. Penyusunan analisis kurikulum tersebut berisi CP – TP- ATP dan menghasilkan modul ajar sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.
2. Pengorganisasian kurikulum merdeka di MTSN 3 Nganjuk diawali dengan menentukan jadwal pembelajaran yang dilaksanakan penyusunan tiap minggu. Dalam penyusunan tersebut harus saling berkaitan dengan P5RA. Penyusunan jadwal ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran antara guru dan siswa terutama pada tugas atau proyek. Biasanya Yang bertugas mengatur atau menentukan jadwal adalah Waka Akademik/Kurikulum. Selanjutnya, tupoksi Waka Kurikulum. Tugas Waka

3. kurikulum yaitu menginventarisasi jumlah mapel, guru, rombel dan jam permapel agar tidak ada masalah, dengan harapan semua guru jamnya terpenuhi sehingga kesejahteraannya tidak terancam tidak cair. Selain itu tugas waka akademik meliputi Mengumpulkan dan menyimpan dokumen kurikulum nasional dan kurikulum ciri khusus sekolah (KOM/Kurikulum Operasional Madrasah), menyusun program pembelajaran semester/tahunan, Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan dll. Selanjutnya, jadwal pelaksanaan kurikulum, jadwal pelaksanaan kurikulum di MTSN 3 Nganjuk yaitu dengan terlaksanakan Bimtek atau review kurikulum sebelum Awal Pembelajaran baru. Review kurikulum biasanya dilaksanakan dengan berbagai metode diantaranya melalui peninjauan kurikulum langkah meninjau kembali seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan materi serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pelaksanaan Bimtek dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pelatihan.
4. Pelaksanaan kurikulum merdeka di MTSN 3 Nganjuk diawali dengan persiapan pelaksanaan pembelajaran. Dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran Bapak Ibu guru di MTSN 3 Nganjuk melaksanakan workshop/bimtek dengan pembahasan tentang meriview kurikulum. Hal ini bertujuan supaya bapak ibu guru bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi, model dan karakteristik siswa. Selanjutnya, melaksanakan program tambahan P5RA. Dalam Pelaksanaan program P5RA MTSN 3 Nganjuk memiliki harapan supaya peserta didik dapat lebih aktif, kreatif, kritis, dapat berkomunikasi dan berkolaboratif serta memiliki keimanan dan ketakwaan kepada tuhan YME sehingga peserta didik lebih siap, dan mampu menyesuaikan diri hidup di tengah masyarakat. Dengan begitu madrasah dapat menyelesaikan target yaitu mencetak peserta didik dengan hasil output yang maksimal. Selanjutnya terkait dengan kendala atau permasalahan Madrasah terkait deegan buku untuk peserta didik. Untuk pelaksanaan pembelajaran sekarang bapak/ibu guru membuat BTP (buku teks pembelajaran) dan memanfaatkan buku elektronik (E-Book). Untuk buku pendidik sudah terpenuhi karena kemendikbud sudah memberikan sejumlah buku. Selain itu

guru juga selalu melakukan MGMP untuk meriview bahan ajar. Yang terakhir yaitu terkait dengan pelaksanaan jadwal supervisi. Pelaksanaan supervisi di MTSN 3 Nganjuk dilakukan secara terjadwal dan secara langsung/ tiba-tiba. Pelaksanaan supervisi secara terjadwal dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu di awal semester genap dan semester ganjil. Biasanya MTSN 3 Nganjuk melakukan supervisi setelah proses pembelajaran yaitu pada bulan September-oktober, dengan kegiatan supervisi disela-sela pembelajaran yang berjalan 2 minggu. Dan juga Bisa sebelum semester, minimal ada 2 kali dalam satu semester. Penjadwalan supervisi biasanya di tentukan oleh pihak kurikulum.

5. Pengawasan kurikulum merdeka di MTSN 3 Nganjuk dimulai dari membuat standard tambahan berpatokan pada KOM dan standard nasional pendidikan. Jika standard nasional pendidikan berisi rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pengajaran dan cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, kurikulum operasional madrasah berisi seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan. Selanjutnya terkait dengan proses monitoring dan evaluasi. Proses monitoring di MTSN 3 nganjuk di mulai dari awal perencanaan yang dilaksanakan melalui supervisi. Proses ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan kesulitan yang ada dalam proses pembelajaran di madrasah, sehingga kendala tersebut nantinya akan di evaluasi untuk menentukan bagaimana cara mengatasinya dan memberikan hasil akhir yaitu saran kepada madrasah supaya madrasah bisa lebih baik lagi. Di dalam proses monitoring terdapat pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi atau penerapan program. Dan yang terakhir terkait dengan kendala tenaga pendidik. Yang kurang bertanggung jawab. solusi terkait cara mengatasinya yaitu menerapkan prinsip pendidik yang mampu berkerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk memenuhi kewajiban masing-masing.

B. Saran

Hasil penelitian harus ditindak lanjuti agar dapat bermanfaat, namun perlu kiranya dikoreksi kembali agar memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan usaha kepala sekolah dalam rangka implementasi kurikulum merdeka perlu ditingkatkan lagi, utamanya pada mindset guru dan peserta didik.

2. Bagi Guru

Diharapkan pada proses pembelajaran perlu dikembangkan lagi, terutama pada strategi mengajar, variasi metode mengajar.

3. Bagi Sarana dan Prasarana Madrasah

Diharapkan penambahan sarana prasarana dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka, sumber pembelajaran perlu ditambah.

4. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai batu loncatan penelitian yang akan dilaksanakan dan jika dalam penelitian ini ditemukan kekurangan maka diharapkan penelitian yang akan dilaksanakan bisa lebih disempurnakan